

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta gangguan menstruasi yang dialami dalam kategori sedang sebanyak 30 akseptor (47,6%)
2. Gangguan spotting pada akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta adalah mengalami gangguan spotting ringan sebanyak 27 akseptor (42,9%).
3. Gangguan menorhagi pada akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta adalah mengalami gangguan menorhagi ringan sebanyak 31 akseptor (49,2%).
4. Gangguan amenorrhea pada akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta adalah mengalami gangguan amenorrhea sedang sebanyak 43 akseptor (68,3%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akseptor lama KB suntik DMPA
Akseptor meningkatkan pengetahuannya tentang gangguan efek samping yang ditimbulkan dari KB suntik DMPA melalui media cetak dan elektronik atau informasi dari sumber informasi lainnya
2. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Imogiri I Bantul
Bidan perlu meningkatkan pemberian konseling secara mendalam tentang gangguan menstruasi pada penggunaan kontrasepsi suntik DMPA agar akseptor KB suntik DMPA bisa menerima informasi dan menerapkannya, sehingga tidak mengalami *drop out* dalam menggunakan KB suntik DMPA.

3. Bagi institusi Stikes A.Yani Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah koleksi buku, jurnal, majalah tentang gangguan menstruasi pada penggunaan KB suntik DMPA untuk referensi bagi mahasiswa atau pembaca di perpustakaan Stikes A. Yani Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bekal untuk memberikan penyuluhan tentang gangguan menstruasi pada penggunaan KB suntik DMPA ketika terjun ke masyarakat.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA